

Prolite – Dalam kurun waktu satu minggu yang penuh dinamika, terutama pada periode 23 hingga 27 Oktober 2023, stabilitas nilai Rupiah mengalami fluktuasi yang layak dicermati.

Dilansir dari Bank Indonesia, berbagai indikator ekonomi memperlihatkan bagaimana nilai Rupiah berhadapan dengan dolar Amerika Serikat serta bagaimana pergerakan aliran modal asing yang mempengaruhi pasar keuangan domestik.

## **Refleksi Nilai Rupiah dan Indikator Terkait**

# Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah



## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR

DXY (INDEKS DOLAR) ↑

Akhir Hari

**106,60**

26 Oktober 2023

YIELD UST (US TREASURY) NOTE 10 TAHUN ↓

Akhir Hari

**4,845%**

26 Oktober 2023

NILAI TUKAR RUPIAH

dibuka pada level (bid)

**Rp15.915**

/DOLAR AS

27 Oktober 2023

YIELD SBN 10 TAHUN ↑

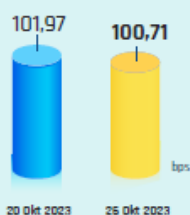
Pagi Hari

**7,18%**

27 Oktober 2023

## ALIRAN MODAL ASING

### Premi CDS Indonesia 5 Tahun



### Transaksi Nonresiden di Pasar Keuangan Domestik



DATA TRANSAKSI BELI NETO Rp1,04 triliun

SBN BELI NETO Rp2,18 triliun

SAHAM JUAL NETO Rp2,57 triliun

SRBI BELI NETO Rp1,44 triliun

23 - 26 Oktober 2023

2023

SBN BELI NETO Rp47,14 triliun

SAHAM JUAL NETO Rp11,11 triliun



SRBI BELI NETO Rp11,80 triliun

s.d 26 Oktober 2023 (ytd)

- DXY atau Indeks Dolar adalah indeks yang menunjukkan pergerakan dolar terhadap 6 mata uang negara utama lainnya (EUR, JPY, GBP, CAD, SEK, CHF).
- UST atau US Treasury Note merupakan surat utang negara yang diterbitkan pemerintah AS dengan tenor 1-10 tahun.
- aCDS atau Credit Default Swaps merupakan indikator yang sering digunakan dalam mengukur risiko suatu negara.

*Infografis Perkembangan Indikator Stabilitas Nilai Rupiah 27 Oktober 2023 - Biro Bank Indonesia*

Hingga akhir hari Kamis, 26 Oktober 2023, Rupiah mencatatkan posisi di level (bid) Rp15.915 setiap dolar AS.

Baca Juga: Bulan Belanja Bandung 2026 Kembali Digelar, Disdagin Targetkan Dongkrak Ekonomi dan Daya Saing UMKM

Tak hanya itu, Yield Surat Berharga Negara (SBN) dengan jangka waktu 10 tahun mengalami kenaikan hingga 7,17%.

Di sisi lain, DXY, sebuah indeks yang mencerminkan kekuatan dolar AS terhadap sejumlah mata uang besar lainnya, menguat ke posisi 106,60.



Baca Selanjutnya  
Voli Putra Jawa Barat Keluar Menjadi Juara pada Kualifikasi PON XXI 2024